

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NAHDHOTUT THOLIBIN MASJID JAMI'
PILANGREJO SURODIKRAMAN PONOROGO**

Aziz Nurrochman*, Happy Susanto, Muh Tajab

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email : azisnurohmanazizae299@gmail.com

Abstract

Al-Qur'an is a way of life for Muslims who teach a lot of goodness. Al-Qur'an Education Park has an important role in the learning process, so that children can read, understand, and make the Qur'an as a guide in their lives. Therefore, it should be applied from an early age to children, as has been implemented at the Nahdhotut Tholibin Al-Qur'an Education Park at Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo Mosque. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques in this study used data analysis techniques and the Miles and Huberman model, namely: data collection, data reduction, data display and drawing conclusions or verification. The results of the implementation of Al-Qur'an learning activities at TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo are children are more focused and enthusiastic in the learning process, behave positively and gradually are able to apply adab in daily life, are able to read Al-Qur'an -The Qur'an properly and correctly, and others.

Keywords: *Al-Qur'an Learning, Children*

Abstrak

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang banyak mengajarkan kebaikan. Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, agar anak dapat membaca, memahami, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidup mereka. Oleh karena itu, hendaknya diterapkan sejak dini kepada anak, sebagaimana yang telah dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan model Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, *display* (sajian) data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian dari kegiatan implementasi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo adalah anak-anak lebih fokus dan semangat dalam proses pembelajaran, berperilaku positif dan secara bertahap mampu menerapkan adab dalam kehidupan sehari-hari, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan lain-lain.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Anak

How to Cite: Aziz Nurrochman, Happy Susanto, Muh Tajab (2021). Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 5 (No 1)

© 2021 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang berguna sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat manusia. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi setiap umat Islam, oleh karena itu hendaknya hal tersebut ditanamkan kepada anak sedini mungkin dengan cara mengajarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, Sebagaimana yang diketahui, anak-anak masih belum memiliki kesadaran dalam kehidupan beragama, akan tetapi mereka mempunyai potensi jiwa dan prosesnya berjalan seiring dengan pengaruh pendidikan yang diberikan terhadap mereka untuk menumbuhkan keimanan, karakter, dan teladan yang diberikan orang tuanya.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang ceria, aman, nyaman, dan menyenangkan agar proses pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak dapat terlaksana dengan baik. Keterampilan membaca Al-Quran yang baik dan benar atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan

keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Quran. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis, sebagaimana Taman Pendidikan Al-Qur'an Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo. TPQ Nahdhotut Tholibin ini dikelola oleh yayasan, dengan fasilitas ruang penunjang pembelajaran dan lain-lain. Peserta didik umumnya dari kalangan anak-anak sekitar masjid dan juga anak dari dusun-dusun lain di sekitar masjid. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 2-5 sore. Akan tetapi, pada saat melakukan observasi peneliti menemukan fakta terkait kurangnya pengembangan strategi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, sehingga masih banyak anak yang kesulitan memahami cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan tajwid yang baik dan benar.

KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar memiliki pengertian berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang belum dimiliki sebelumnya, sehingga dengan belajar manusia menjadi tau, memahami dan mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu (Nadwa, 2017). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada tahap menghafalkan lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara membacanya.

Metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Zuhairi memberikan definisi metode mengajar adalah merupakan salah satu komponen dari pada proses pendidikan merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar merupakan kebulatan dalam suatu sistem pendidikan (Alfauzan, 2015). Adapun beberapa metode yang dapat digunakan

menurut Kementerian Agama Indonesia adalah metode Wafa, Ummi, dan Qiro'ati.

Membaca Al-Qur'an dapat menggerakkan hati untuk mengerjakan amalan *tilawah* (membaca Al-Qur'an), serta menetapkan pikiran dan keinginan kita kepada-Nya. Adapun beberapa faedah atau keutamaan orang yang membaca dan belajar membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu: Ditempatkan di dalam shaf (barisan) orang-orang besar yang utama dan tinggi, memperoleh beberapa kebaikan dari tiap-tiap huruf yang dibacanya dan bertambahderajatnya di sisi Tuhan sebanyak kebaikan yang diperolehnya, dinaungi dengan payungan rahmat, dikelilingi oleh para malaikat dan diturunkan Allah kepadanya ketenangan dan kewaspadaan, digemilangkan hatinya oleh Allah dan dipeliharanya dari kegelapan, diharumkan baunya, disegani dan dicintai oleh orang-orang shaleh. Apabila orang yang membaca Alquran itu memperbagus bacaan dan hafalannya, maka ia dapat mencapai derajat malaikat, tiada tergundah hati di hari kiamat, karena ia senantiasa dalam pemeliharaan dan penjagaan Allah, memperoleh kemuliaan, dan diberikan rahmat kepada ibu bapaknya,

memperoleh kedudukan yang tinggi dalam syurga, ditemani dan dikelilingi oleh para malaikat semuanya mendo'akan dan memohonkan ampunan dan derajat yang tinggi baginya, terlepas dari kesusahan-kesusahan akhirat, termasuk orang yang dekat kepada Allah, berada dalam rombongan orang-orang yang mengiringi Allah di hari syurga (Hasbi, 1993).

PELAKSANAAN DAN METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilakukan pada TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo. Subjek penelitian ini adalah Kepala TPQ, Ustadz, Orang tua serta anak didik, dengan sumber data primer diperoleh dari observasi di TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo dan wawancara dengan kepala TPQ, ustadz, orang tua, anak didik, dll. Sedangkan data sekunder diperoleh dari struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan, serta buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulna data dengan wawancara terstruktur dengan pihak TPQ, observasi langsung serta

dokumentasi informasi. Teknik analisa data menggunakan analisa data kualitatif serta triangulasi sumber sebagai teknik validasi data bersama narasumber kepala TPQ, Ustadz, orang tua dan anak didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum TPQ Nahdhotut Tholibin memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, salah satunya ruang belajar yang nyaman yang mana dalam hal ini ruang belajar untuk anak-anak yang belajar tingkat Al-Qur'an dan anak-anak memiliki ruang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan juga mengelompokkan anak-anak sesuai tingkatan pencapaian belajarnya yang mana dalam hal ini guna memudahkan anak-anak dan para pengajar dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Dengan jumlah pengajar sebanyak orang dan jumlah siswa sebanyak 191 yang terbagi menjadi 5 kelas. Implementasi kegiatan pembelajaran pada Anak di TPQ Nahdhotut Tholibin, dimulai pada pukul 15.00-17.00 dan dilakukan dengan cara yang menarik menggunakan bermacam-macam permainan, kemudian menceritakan kisah-kisah menarik, memberikan pengetahuan adab dan tatakrama

sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah, hafalan doa dan tebak-tebakan, baru kemudian dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Program yang dibuat cukup kreatif dan menarik sehingga anak-anak bisa belajar dengan senang dan semangat.

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdhotut Tholibin menggunakan metode pembelajaran campuran, yaitu Ummi, Wafa dan Qiroati disesuaikan dengan kemampuan dari tenaga pengajar dan peserta didik. Ketiga metode tersebut, mempunyai tingkat kesulitan dan ciri khas yang berbeda.

Ditemukan analisis peneliti terkait implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada Anak di TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo yaitu: kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 15.00-17.00 dan dilakukan dengan teknik yang efektif dan menarik (permainan, kisah Nabi, tebak-tebakan, dll), menggunakan metode campuran (Ummi, Wafa, dan Qiroati) sesuai kemampuan tenaga pengajar dan anak didik, dan memberikan buku monitoring untuk diisi orang tua sebagai bahan evaluasi penerapan pembelajaran yang

telah didapatkan di TPQ dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdhotut Tholibin, yaitu: faktor pendukung; 1) adanya dukungan dari diri sendiri, orang tua, dan guru. 2) metode dan sistem pembelajaran diterapkan dengan baik dan maksimal. Faktor penghambat; 1) kurangnya dukungan dari orang tua, 2) metode pembelajaran belum seragam, 3) kurangnya prasarana yang memadai. hasil kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada Anak di TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo, yaitu: lebih fokus dan semangat dalam proses pembelajaran, berperilaku positif dan secara bertahap mampu menerapkan adab dalam kehidupan sehari-hari, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo, yaitu: kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 15.00-17.00 dan dilakukan

dengan teknik yang efektif dan menarik (permainan, kisah Nabi, tebak-tebakan, dll), menggunakan metode campuran (Umami, Wafa, dan Qiroati) sesuai kemampuan tenaga pengajar dan anak didik, dan memberikan buku monitoring untuk diisi orang tua sebagai bahan evaluasi penerapan pembelajaran yang telah didapatkan di TPQ dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdhotut Tholibin, yaitu: faktor pendukung; 1) adanya dukungan dari diri sendiri, orang tua, dan guru. 2) metode dan sistem pembelajaran diterapkan dengan baik dan maksimal. Faktor penghambat; 1) kurangnya dukungan dari orang tua, 2) metode pembelajaran belum seragam, 3) kurangnya prasarana yang memadai. Hasil implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdhotut Tholibin Masjid Jami' Pilangrejo Surodikraman Ponorogo, yaitu: lebih fokus dan semangat dalam proses pembelajaran, berperilaku positif dan secara bertahap mampu menerapkan adab dalam kehidupan sehari-hari, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna Khalil. 2016. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa.
- Amin, Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: Iain Bengkulu Press.
- Aprida, Siti Nurul dan S. Suyadi, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 6 Issues 4 (2022). DOI:10.31004/obsesi.v6i4.1959
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*, Cet. 1. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1993. *Pedoman Dzikir dan Doa*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Christianti, Martha, "Profesionalisme Pendidikan Anak". *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. I, No. 1, (2012) : 113
- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. 2009. *Pedoman*

- Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*. Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren.
- El-Khuluqo, Ihsan. 2015. *Manajemen PAUD*, Cet. 1. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Jayanti, Juwi. 2018. Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Online). Diakses pada 11 Juni 2022 pukul 21.45
- Katni, dan Sigit Dwi Laksana. 2020. "Model Manajemen Pendidikan Adab Anak Usia Pendidikan Dasar di MIN Demangan Madiun Jawa Timur Indonesia" *Al Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 06 No. 02 Januari. Ngawi: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT Islamiyah Islamiyah Karya Pembangunan.
- Kurnianto, Rido dan Dkk. 2018. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nadwa, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.XI, No. 1, (2017): 27.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ayu.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rumakat, Djuminti. 2019. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SMP Negeri 14 Ambon. *Skripsi*. Ambon: IAIN Ambon.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007.

Metode Penelitian Pendidikan.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syam, Aldo Redho dan Nurul Ulfatin,

dan Maisyaroh Maisyaroh,

“Strategy for Establishment Santri

Leadership Character,” *Istawa:*

Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 1

(2020): 39.

Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan

Pondok Pesantren, 2009.

Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ.

Jakarta: Tim Direktorat

Pendidikan Diniyah Dan Pondok

Pesantren.

Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan*

Islam. Jakarta: Amzah.